ABSTRAK

“**PERAN PEMERINTAH NEGERI DALAM MEMPERTAHANKAN PANGAN SAGU SEBAGAI SEBUAH KEARIFAN LOKAL DI NEGERI SAWAI KECAMATAN SERAM UTARA KABUPATEN MALUKU TENGAH PROVINSI MALUKU” (Dalam Upaya Mempertahankan Ketahanan Pangan).** Pangan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Sagu merupakan sumber pangan pokok dan juga merupakan salah satu mata pencaharian utama masyarakat Maluku terutama pada Negeri Sawai yang sudah berlangsung secara turun-temurun. Namun, masalah yang terjadi di Negeri Sawai adalah Peran Pemerintah dan masyarakat Negeri Sawai tidak dapat memerdayakan sagu dngan baik sebagai sebuah kearifan lokal. Petani di Negeri Sawai sudah jarang ditemukan dalam memproduksi sagu, hal itu dikarenakan masyarakat Negeri Sawai sudah cenderung mengkonsumsi beras (nasi) sebagai bahan pangan pokok mereka. Tentunya, hal itu menjadi bahan pertimbangan bagi petani untuk mengolah dan memproduksi sagu. Perlu diketahui, sagu tidak hanya bisa dijadikan sebagai bahan pangan pokok saja. Namun, sagu dapat dijadikan suatu kearifan lokal di Negeri Sawai, yang apabila dikelola dengan baik, dapat menambah pendapatan masyarakat Negeri Sawai yang perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menggambarkan peran pemerintah Negeri Sawai dalam mempertahankan pangan sagu sebagai sebuah kearifan lokal serta mengetahui faktor penghambat dalam upaya mempertahankan ketahanan pangan sagu di Negeri Sawai. Peneliti menggunakan metode penelitian secara analisis deskriptif dengan pendekatan induktif penelitian Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancra, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik Reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran pemerintah Negeri Sawai sudah baik. Namun, yang menjadi kendala berada pada pemberdayaan masyarakatnya. Peran Pemerintah dalam membuat aturan tentang pangan sagu sudah ada. Pemerintah juga turut membangun basecamp bagi para petani, sebagai tempat peristirahatan setelah bekerja. Sosialisasi yang dilakukan cukup baik. Masalahnya adalah pemerintah kurang memberdayakan masyarakat. sebaiknya pemerintah negeri Memberdayakan masyarakat untuk membuat pembudidayaan pohon sagu, dari anakan pohon sagu yang tumbuh. Pemerintah Negeri Sawai dapat sesegera mungkin membuat aturan negeri secara tertulis beserta sanksi, guna mempertahankan pangan sagu sebagai ketahanan pangan dan sebuah kearifan lokal. Sehingga, dengan begitu, dapat mempertahankan pangan sagu, sebagai ketahanan pangan dan kearifan lokal di Negeri Sawai.

*(Kata Kunci : Peran Pemerintah dan Ketahanan Pangan)*

ABSTRACT

"The GOVERNMENT'S ROLE In SUSTAINING VILLAGE FOOD SAGO AS A LOCAL WISDOM In The VILLAGE Of SAWAI SUBDISTRICT Of NORTH SERAM MALUKU REGENCY CENTRAL MALUKU PROVINCE" (In An Attempt To Maintain Food Security). Food is one of the basic necessities of human beings. Sago is a source of staple food and is also one of the main livelihoods of the Maluku community especially in the village of Sawai which are already underway in generations. However, the problem that occurred in the village of Sawai is the role of Government and the community of the village of Sawai cannot memerdayakan sago with either as a local wisdom. Farmers in the village of Sawai rarely found in produce sago, it is because the villagers already tend to consume Sawai rice (rice) as their staple food. Of course, it being a material consideration for farmers to cultivate and produce Sago. Keep in mind, sago is not only allowed as a food staple only. However, sago can be made into a local wisdom in the village of Sawai, which if managed properly, can add to the income of the villagers need to get support Sawai of the Government.

The purpose of this research was conducted to analyze and describe the role of the Government of the village of Sawai in maintaining food sago as a local wisdom and know a barrier in an attempt to maintain food security sago in the village of Sawai .

Researchers use research methods in inductive approaches with a descriptive analysis of the study data collection Techniques used are observation, interview and documentation, using data Reduction techniques, presentation, and withdrawal conclusion.

The research results showed that the role of the Government of the village of Sawai is already good. However, that became obstacles are on the empowerment of the people. The role of Government in making rules about food sago already exists. The Government also undertook to build a camp for the farmers, as a place of rest after work. Socializing is done quite well. The problem is less Government empowering communities. We recommend that the Government of the village of empowering communities to make the cultivation of sago, sago tree saplings from growing. The Government of the village of Sawai can as soon as possible to make the village rules in writing along with sanctions, in order to maintain food sago as a food security and local wisdom. So, with that, can maintain food sago, as food security and local wisdom in the village of Sawai.

(Keywords: the role of Government and food security)